

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persampahan di Indonesia saat ini masih menjadi masalah yang sulit teratasi, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka akan mengakibatkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan dalam setiap harinya. Menurut (Kurnia Nining, 2020) Indonesia merupakan salah satu dari 10 Negara yang menduduki populasi terbesar di dunia. Masalah ini tentu dapat memicu berbagai masalah lebih lanjut, termasuk masalah pengelolaan sampah. Sesuai informasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada february 2019, Indonesia menghasilkan sampah sekitar 64 juta ton setiap tahunnya dan hanya sekitar 10% sampah yang didaur ulang. 60% dari total sampah berakhir di TPA dan 30% lainnya tidak dikelola sehingga mencemari lingkungan. (Kartika, 2020)

Salah satu tempat sebagai penyumbang sampah terbanyak yaitu pasar. Pasar adalah tempat dimana ketika adanya orang yang menawarkan sejumlah barang dan jasa untuk dapat dijual kepada orang lain melalui cara yang sistematis dan terorganisir. Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Oktarizal, 2021)

Menurut BPS Madiun, Madiun memiliki luas wilayah 1.010,86 km<sup>2</sup> dengan total jumlah penduduk 744.350 jiwa. Dari data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tercatat jumlah sampah di beberapa wilayah Jawa Timur seperti Kabupaten Madiun terdapat jumlah sampah 273,70 ton/hari atau 99.900,50 ton/tahun.

Salah satu pasar yang terdapat di Kabupaten Madiun yaitu Pasar Dolopo. Pasar Dolopo merupakan salah satu pasar rakyat yang berada di Kabupaten

Madiun. Pasar Dolopo ini terletak di Jl. Raya Ponorogo - Madiun, Krajan, Bangunsari, Kec. Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Pasar Dolopo memiliki Pasar Dolopo luas pasar 6300m<sup>2</sup> dengan 800 pedagang dan 102 kios dengan jumlah petugas pasar yaitu 5 orang

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung peneliti melihat jenis sampah yang banyak terdapat di Pasar Dolopo yaitu sampah jenis sayur, buah serta plastik. Sampah yang dihasilkan pasar langsung dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat dengan pengambilan sampah setiap 1 hari sekali di siang hari. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa dari sekian banyak pedagang di Pasar Dolopo Madiun masih sangat banyak pedagang yang tidak memiliki tempat sampah yang memadai. Selain itu kebanyakan pedagang masih menggunakan model tempat sampah yang terbuat dari anyaman bambu yang tidak terdapat penutup serta tidak ada pemilahan antara sampah organik maupun anorganik, kondisi tersebut juga tidak mampu memenuhi batas sampah yang dihasilkan sehingga cenderung terlihat masih berserakan. Para pedagang yang tidak memiliki tempat sampah akan membuang sampahnya di sekitar tempat berdagangnya, atau hanya dibiarkan begitu saja serta diletakkan di pojokan sehingga membuat tempat tersebut menjadi kotor.

Banyaknya timbulan sampah menyebabkan pasar terlihat kotor, bau dan kumuh. Hal ini tentu saja dapat mengganggu kebersihan dan kenyamanan para pengunjung pasar serta juga dapat mengurangi jumlah pengunjung di pasar tersebut. Bertambahnya timbulan yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik dapat mengganggu kesehatan, mengakibatkan pencemaran lingkungan, serta mengganggu keindahan lingkungan. Untuk mengurangi dampak yang terjadi karena tindakan pedagang terhadap pengelolaan sampah yang tidak benar, misalnya menimbulkan sampah yang berserakan dan adanya sampah di Pasar Dolopo, maka perlu adanya pengkajian faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan pedagang dalam timbulan sampah. (Oktarizal, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas maka layak dilakukan penelitian dengan judul **”Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku (Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan) Pedagang Terhadap Timbulan Sampah Di Pasar Dolopo Kabupaten Madiun Tahun 2022”**

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Kenaikan jumlah pengunjung mengakibatkan peningkatan volume sampah setiap harinya yang dihasilkan di Pasar Dolopo Madiun.
2. Faktor tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang mempengaruhi masalah timbulan sampah di Pasar Dolopo Madiun.
3. Bertambahnya timbulan sampah dapat mengganggu kesehatan, mengakibatkan pencemaran lingkungan, serta mengganggu keindahan lingkungan.

Batasan masalah penelitian ini yaitu pada :

1. Timbulan Sampah
2. Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang dalam timbulan sampah di Pasar Dolopo Madiun
3. Faktor sarana pewadahan dan pendukung dari pihak UPTD Pasar Dolopo Kabupaten madiun

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikaji maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku pedagang terhadap timbulan sampah di Pasar Dolopo Madiun ?”

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku pedagang terhadap timbulan sampah di Pasar Dolopo Madiun.

### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Menilai pengetahuan pedagang dalam penimbunan sampah di Pasar Dolopo Madiun.
- 2) Menilai sikap pedagang dalam penimbunan sampah di Pasar Dolopo Madiun.
- 3) Menilai tindakan pedagang dalam penimbunan sampah di Pasar Dolopo Madiun.
- 4) Menganalisa hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) pedagang dalam penimbunan sampah di Pasar Dolopo Madiun.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan permasalahan yang diteliti saat ini.

### **2. Bagi Pedagang**

Sebagai bahan masukan terkait perilaku dalam membuang sampah.

### **3. Bagi Dinas Petugas Pasar**

Sebagai bahan masukan terkait sarana prasarana serta mengevaluasi kembali kepada pedagang dan petugas kebersihan dalam hal pengelolaan sampah pasar.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta sebagai literatur untuk penelitian terdahulu.